PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Subadri
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan,	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,
L. Rizka Andalusia	**Subadri**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) JAKARTA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	**Program Pelayanan Kesehatan dan JKN**		
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
	Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		
	Terwujudnya peningkatan kepuasan *stakeholder*	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	35.906.909.000,-
	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	1. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	16
		2. Penambahan ruang lingkup pelayanan	23
	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	75
	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	65
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	95
	Terselenggaranya pelayanan *center of excellence* di BPAFK secara optimal	1. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	1
		2. Persentase ketepatan waktu pelayanan	80
		3. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	1
	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	550
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*	50
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	47.000
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	32
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	72
II	**Program Dukungan Manajemen**		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran	80,1
		Persentase realisasi anggaran	96
	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan		
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	80,1
		Persentase realisasi target pendapatan BLU	95
		Persentase Realisasi Anggaran	96

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 56.032.089.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 24.041.790.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta	Rp. 80.073.879.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan,	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta,
L. Rizka Andalusia	**Subadri**

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon III : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta
Tahun Anggaran : 2025

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)	Layanan Prasarana Bidang Kesehatan	1 Unit
3.	Peningkatan cakupan jenis pelayanan sarana, prasarana, dan alat SPA	1. Penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
		2. Penambahan ruang lingkup pelayanan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
4.	Peningkatan ketercapaian standar pelayanan minimum	Persentase ketepatan waktu penerbitan sertifikat/LHU sesuai SPM	Paket Obat-obatan dan BMHP	1 Paket
5.	Meningkatnya kualitas sarana, prasarana, dan alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	437 Unit
6.	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	41 Unit

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7.	Terselenggaranya pelayanan center of excellence di BPAFK secara optimal	1. Terselenggaranya layanan unggulan bertaraf internasional	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	41 Unit
		2. Persentase ketepatan waktu pelayanan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
		3. Terselenggaranya integrasi sistem informasi layanan berbasis digital	Pemeliharaan Sistem Perizinan Alat Kesehatan dan PKRT	1 Sistem Informasi
8.	Mempunyai tata kelola keuangan melalui badan layanan umum	Kenaikan nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
9.	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Alat Kalibrasi (RF-15)	54 Paket
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Alat Kalibrasi (RF-15)	54 Paket
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	32 Lembaga

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	49.312 Unit
B.	Program Dukungan Manajemen			
1.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Jakarta	Layanan BMN	1 Layanan
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Persentase realisasi target pendapatan BLU	Layanan Umum	1 Layanan
			Layanan Sarana Internal	2 Unit
			Layanan Pendidikan dan Pelatihan	100 Layanan
		Persentase realisasi anggaran	Layanan Perkantoran	1 Layanan

*) Target bersifat akumulatif

Jakarta, Januari 2025
Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Jakarta

Subadri